

RBIA IMPLEMENTATION CHALLENGE & CYBERSECURITY RISK ASSURANCE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019



RBIA IMPLEMENTATION CHALLENGE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019

RBIA IMPLEMENTATION CHALLENGE & CYBERSECURITY RISK ASSURANCE

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019



SURVEI NASIONAL IIA INDONESIA TAHUN 2019

PELAKSANAAN

 **JULI-**
SEPTEMBER

2019

**TOTAL
RESPONDEN**



500

**RESPONDEN
IA PERFORMANCE
MEASUREMENT**



63

Standar IPPF No. 2010 – Perencanaan

Kepala audit internal harus menyusun perencanaan berbasis risiko (*risk-based plan*) untuk menetapkan prioritas kegiatan aktivitas audit internal sesuai dengan tujuan organisasi.

Intepretasi:

Untuk membangun perencanaan berbasis risiko, kepala audit internal menanyakan kepada manajemen senior dan dewan untuk memperoleh pemahaman mengenai strategi organisasi, tujuan bisnis utama, risiko-risiko terkait, dan proses pengelolaan risiko. Kepala audit internal harus mengkaji dan menyesuaikan perencanaan seperlunya untuk merespon perubahan dalam berbagai hal: usaha, risiko, operasi, program, sistem, dan pengendalian organisasi.

Bagaimana pandangan Anda mengenai kualitas dari Laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko/oleh Unit Kerja?



Tantangan yang anda hadapi dalam penerapan audit berbasis risiko?

81

Efektivitas dari praktik audit berbasis risiko patut dipertanyakan karena tidak mampu memenuhi aspirasi Pimpinan

213

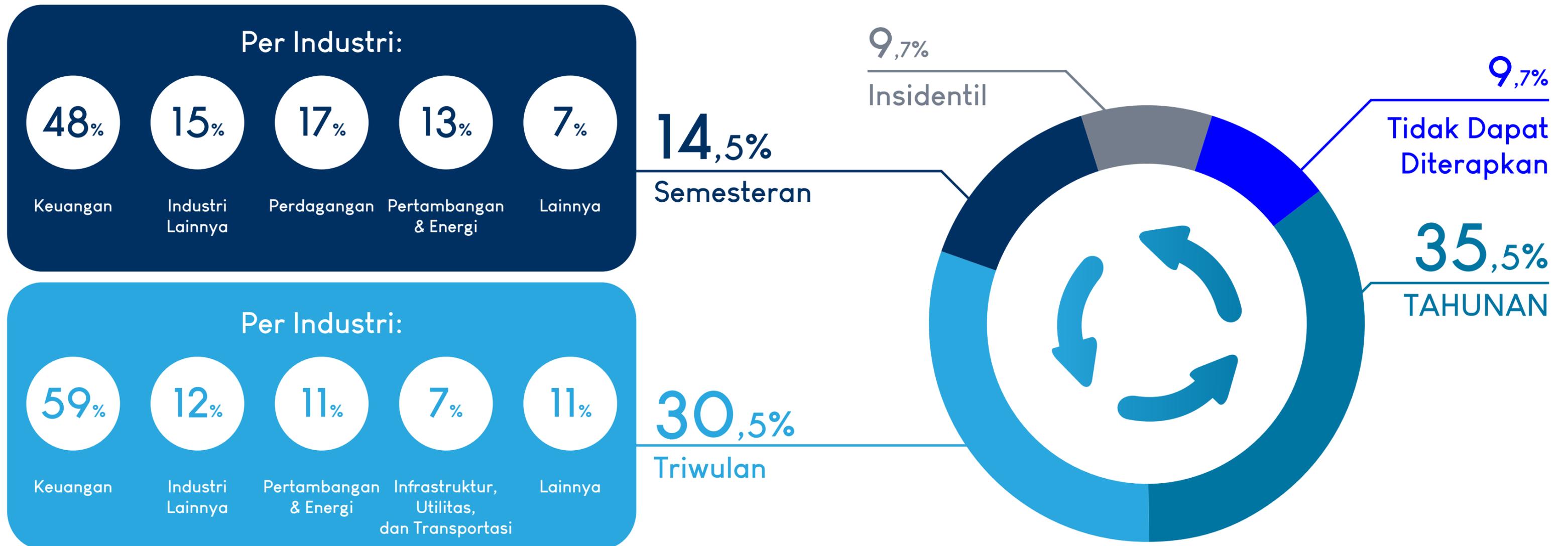
Pemahaman dari auditor mengenai konsep dan teknis pelaksanaan audit berbasis risiko



221

Profil risiko sebagai referensi dasar tidak memadai kualitasnya maupun ketersediannya pada saat diperlukan

Seberapa sering frekuensi pemutakhiran risiko di organisasi anda oleh unit kerja manajemen risiko/pemilik risiko?



Menurut pendapat anda, bagaimana auditor mengandalkan RBIA untuk mencapai efektivitas pelaksanaan penugasan assurance?

38



RBIA harus dikombinasikan dengan pendekatan lain

24



RBIA adalah metode utama pelaksanaan *assurance*

2



Tidak menggunakan pendekatan RBIA

Data Analytics memungkinkan pengujian terhadap seluruh populasi, bagaimana hal ini akan berdampak pada RBIA?

Data analytics mendukung RBIA

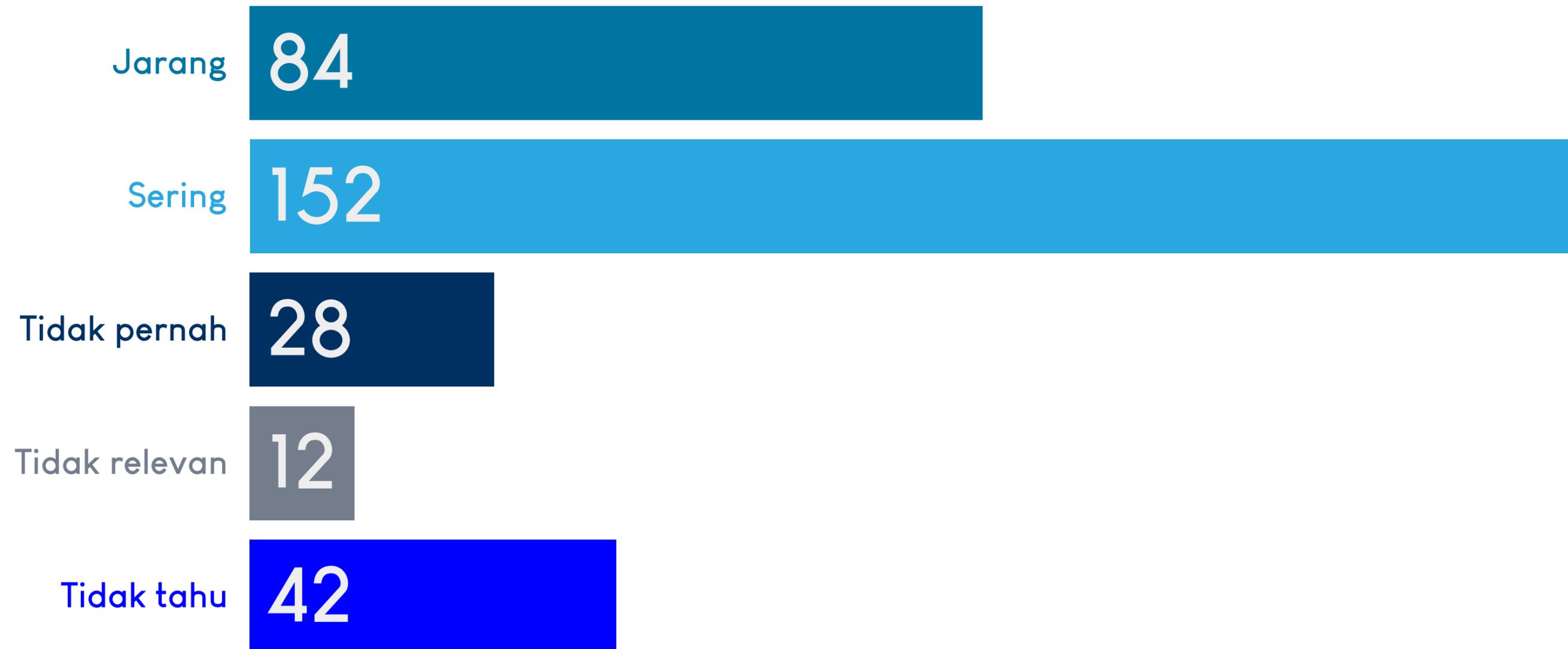
285/318

Per Industri:

Keuangan	36%
Industri Lainnya	22%
Pertambangan & Energi	13%
Perdagangan Jasa & Investasi	9%
Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	7%
Lainnya	13%



Apakah Direksi/Dewan Komisaris/Komite Audit memberikan masukan atas laporan profil risiko yang harus ditindaklanjuti di dalam penugasan RBIA?



THANK
YOU